

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian lapangan deskriptif. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena metode deskriptif kualitatif menggambarkan data atau diperoleh bentuk kata atau kalimat yang dipisahkan oleh kategori yang dimaksud untuk menarik kesimpulan. Kajian ini menitik beratkan pada fakta dan karakteristik yang sistematis dan akurat di lapangan penelitian dan berusaha menggambarkan situasi yang secara langsung atau menggambarkan peristiwa.³²

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berlandaskan post positivisme sebagai filosofi bisnis yang digunakan untuk mempelajari keadaan alam, dimana peneliti adalah sebagai alat kunci dan hasil penelitian kualitatif adalah pemahaman tentang makna, pemahaman tentang keunikan, konstruksi fenomena dan mencari hipotesis.³³ Metode yang dilakukan adalah metode deskriptif, karena dipersiapkan untuk menangkap informasi tentang keadaan gejala selama penelitian. Penelitian ini difokuskan pada menentukan sifat situasi pada saat investigasi dilakukan, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menentukan variabel ataupun kondisi "apa yang ada" situasi. Penelitian ini lebih memperhatikan masalah yang akan terjadi selama proses penelitian.

³² Itsna Fitria Rahmah, *Menumbuhkan Sikap Toleransi*, UIN Sunan Kalijaga, 2012, hlm. 38.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, cetakan ketiga 2020), hlm 9-10.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai Perilaku Sosial Keagamaan siswa pengguna *Game Online Free Fire* di Madrasah Ibtida'iyah Roudlotun Nasyi'in 1 Kabupaten Mojokerto. Peneliti melakukan riset secara langsung agar mendapatkan data yang akan diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah Roudlotun Nasyi'in 1 Kabupaten Mojokerto. Peneliti tertarik memilih lokasi ini dikarenakan ingin mengetahui bagaimana bentuk perilaku sosial dan perilaku keagamaan pada siswa sekolah Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyiin 1 Kabupaten Mojokerto.

D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai informan penelitian yaitu orang yang dijadikan sumber untuk memberikan informasi atau data tentang situasi dan kondisi ditempat penelitian. Dapat diartikan juga sebagai seorang yang menjadi sasaran untuk menggali data informasi yang tepat dalam penelitian menentukan subjek peneliti harus memprioritaskan seseorang kunci yang berpeluang besar memiliki banyak pengetahuan informasi dari fokus penelitian.³⁴ Penelitian ini melibatkan 9 siswa, 9 wali

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 19.

murid, 2 guru, dan 1 masyarakat, dimana semua informan tersebut mampu menjelaskan terkait perilaku siswal dan perilaku keagamaan siswa pengguna *game online free fire*.

E. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dalam menanggapi keterangan penyidik. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Data dan sumber data yang saya terima berdasarkan pengamatan saya terhadap topik penelitian yaitu siswa sekolah Madrasah Ibtida'iyah Roudlotun Nasyiin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.³⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara, data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi maupun pengamatan lapangan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu siswa, Wali Murid, Guru, dan Masyarakat sekitar.
2. Sumber data sekunder, adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, dan internet.³⁶

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm 93.

³⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm 91.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Jika metode pengumpulan data tidak diketahui, maka peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan. Penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti dan mencatat kegiatan-kegiatan yang berlangsung bagaimana perilaku sosial keagamaan siswa pengguna *Game Free Fire* di MI Roudlotun Nasyi'in 1.³⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan pencatatan terhadap subyek yang diteliti baik dalam pengamatan yang dilakukan dalam situasi nyata maupun dalam situasi buatan yang dibuat secara khusus.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mendapatkan relevansi pada topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu digali, tetapi hanya jika ingin mengetahui sesuatu dari responden

³⁷ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta: 2008), hlm 109.

yang lebih dalam. Metode pengumpulan data didasarkan pada laporan diri atau laporan diri, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Oleh karena itu, peneliti akan bertukar informasi melalui tanya jawab dengan Bu Ghonie, beliau adalah salah satu guru yang ada di sekolah MI Roudlotun Nasyi'in 1. Dikatakan bahwa para pengguna *Game Online Free Fire*, kebanyakan terdapat pada siswa kelas 4-6 Madrasah Ibtida'iyah Roudlotun Nasyi'in 1. Yang terjadi di Madrasah tersebut, diduga berpengaruh pada perilaku sosial keagamaan siswa. Dapat dilihat melalui perubahan perilaku sosial keagamaan seperti menambah pertemanan, untuk mengisi waktu luang, tumbuhnya sifat membangkang, meninggalkan sholat, atau tidak mengikuti kajian Al-Qur'an, karena mereka lebih mengutamakan *Game Online Free Fire* tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya besar seseorang. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data penelitian untuk memperoleh data berupa catatan, perekam suara, buku, majalah, dokumen, peraturan, agenda, dan sebagainya.³⁸ Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh informasi atau sumberdata yang relevan dengan penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Alat tersebut terdiri dari fakta bahwa peneliti bertindak sebagai alat sebagai pengumpulan data, peran peneliti sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti di informasikan oleh statusnya sebagai peneliti atau informan yang

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 234-235.

bersangkutan. Alat yang peneliti gunakan adalah kamera dan pedoman wawancara. Alat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi yaitu pedoman bagi peneliti saat mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap kejadian fenomena yang diteliti. Pedoman ini berdasarkan situasi dan kondisi di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Roudlotun Nasyi'in 1 Kabupaten Mojokerto.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan panduan bagi peneliti dalam menanyakan topik untuk menggali data sebanyak-banyaknya tentang apa, bagaimana, dan mengapa peneliti meneliti suatu masalah.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data dan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, alat bantu yang dibutuhkan dalam meneliti adalah dokumen, foto-foto kegiatan, dan rekap hasil wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan faktor penting, sehingga data yang dikumpulkan harus valid, akurat, dan konsisten dengan alat yang mengukur apa yang sedang diukur. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengukuran. Dengan alat ini, data yang diuji oleh peneliti untuk merancang fokus, memilih dan mengirim informan, mengumpulkan dan menganalisis data, menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan dianggap

valid karena tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang semestinya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji kredibilitas data yang dapat dijadikan rencana atau strategi. Ini berarti bahwa peneliti melakukan ini dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi dan melakukan pemeriksaan anggota.³⁹ Ada tiga pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif, yaitu antara lain:

1. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti.⁴⁰
2. Keterahlian, yaitu termasuk dalam pengujian validat eksternal. Hasil penelitian memiliki dasar yang baik untuk transmisi jika pembaca laporan penelitian mendapatkan ide yang jelas dan memahami fokus penelitian. Artinya jika pembaca memahami fokus penelitian yang semakin meningkat, maka penelitian tersebut telah memenuhi kriteria transferebilitas.
3. Dependability, yaitu dengan menggunakan pemeriksaan untuk seluruh berjalannya kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti ketika saat berada di lapangan, maka dependabilitasnya diragukan.
4. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian lebih terfokus pada hasil penelitian. Jika hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikonfirmasi.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, cetakan ketiga 2020), hlm 185.

⁴⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 164.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut pendapat Bogdan, yang terdapat dalam buku Sugiyono ialah proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis didasarkan pada data yang diperoleh, yang kemudian dihipotesiskan. Analisis data dalam model Miles dan Huberman menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan mencegah lebih lanjut sampai selesai sehingga datanya lengkap. Kegiatan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan inferensi.⁴¹ Penjelasan dari keempat aliran tersebut adalah:

1. Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data ini memakan waktu beberapa hari, mungkin bisa berbulan-bulan, sehingga peneliti dapat memperoleh banyak data. Pada tahap awal, peneliti melakukan pengamatan umum terhadap situasi atau objek sosial, topik yang dipelajari, sehingga segala sesuatunya dapat dilihat, didengar, direkam, dan didokumentasikan. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data yang sangat luas dan beragam.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah tentang merangkum, memilih hal-hal yang paling penting, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, cetakan ketiga 2020), hlm 132-142.

sehingga memiliki gambaran yang jelas dan juga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data. Ketika melakukan reduksi data, penelitian akan mengikuti teori maupun tujuan yang ingin dicapai, tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh sebab itu, jika peneliti yang melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dianggap aneh, anonim, dan tidak berpola, hal inilah yang mesti diperhatikan oleh peneliti saat melakukan reduksi data. Datamining merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kebijaksanaan dan pemahaman yang luas dan mendalam.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori. Menurut Miles Huberman, penyajian data ini paling sering menggunakan teks naratif untuk menyajikan data penelitian kualitatif. Bisa juga dalam bentuk grafik dan matriks. Dengan penyajian data tersebut, maka data tersebut dapat tertata, terstruktur dan dapat dengan mudah kita pahami.

4. Kesimpulan

Validasi data adalah penciptaan fakta teoritis, dan lain-lain. Data yang dikumpulkan perlu diproses dan dianalisis untuk divalidasi secara hipotetis. Kesimpulan dari data penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah penelitian diklarifikasi, mungkin merupakan hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Moelong dalam buku yang ditulisnya yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap yang pertama adalah, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan, dengan cara mencari informasi sebagai responden dalam proses perancangan peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang akan diteliti. Mengumpulkan dan menggali data melalui buku sebagai referensi sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan itu dapat berjalan dengan baik.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada fase ini peneliti dituntut untuk memahami situasi penelitian dan memahami, mempersiapkan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data. Bahwa peran peneliti penting di sini ketika mereka berada di lapangan, aktivisme dan kemampuan mereka adalah cara untuk menghasilkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga adalah tahap inti, di mana peneliti melakukan pengolahan dan analisis data kualitatif untuk sampai pada proses interpretasi data yang diperoleh.